



## Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMPI Al-Istiqomah Prabumulih

Sheilda Nurgenti<sup>1</sup>, Muharudin<sup>2</sup>, Edy Suryana<sup>3</sup>, Randika Pratama<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Al-Furqon Prabumulih, Indonesia

E-mail : [sheildanurgenti7@gmail.com](mailto:sheildanurgenti7@gmail.com)<sup>1</sup>, [muharudin699@gmail.com](mailto:muharudin699@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[edysuryana6@gmail.com](mailto:edysuryana6@gmail.com)<sup>3</sup>, [akurand4@gmail.com](mailto:akurand4@gmail.com)<sup>4</sup>

Received: 17-01-2026

Revised: 20-01-2026

Accepted: 29-01-2026

**How to Cite:** Sheilda Nurgenti, Muharudin, M., Edy Suryana, & Randika Pratama. (2026). The Effectiveness of Extracurricular Activities in Building Student Character at SMPI Al-Istiqomah Prabumulih. *Comprehensive: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 83-93. <https://doi.org/10.65118/comprehensive.v2i1.25>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

### The Effectiveness of Extracurricular Activities in Building Student Character at SMPI Al-Istiqomah Prabumulih

**Abstract.** This research aims to examine the role of extracurricular activities at SMPI Al-Istiqomah Prabumulih in shaping students' character. The background for choosing this title is based on the need for knowledge to develop students' character in the modern era, where formal education alone is not enough. The research method used is a case study with observations and interviews with educators to collect data related to the implementation of extracurricular activities. The research results show that activities such as scouting, futsal, and archery are effective in training students' discipline, responsibility, and skills. In conclusion, SMPI Al-Istiqomah has successfully created a holistic educational environment that supports the development of a quality and morally upright young generation.

**Keywords:** Character education, extracurricular activities, Al-Istiqomah Junior High School, moral development, activities outside of KBM.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kegiatan ekstrakurikuler di SMPI Al-Istiqomah Prabumulih dalam pembentukan karakter siswa. Latar belakang pemilihan judul ini didasari oleh kebutuhan pengetahuan untuk mengembangkan

karakter siswa di era modern, di mana pendidikan formal saja tidak cukup. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan observasi dan wawancara kepada tenaga pendidik untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seperti pramuka, futsal, dan panahan efektif dalam melatih disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan siswa. Kesimpulannya, SMPI Al-Istiqomah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, mendukung pembentukan generasi muda yang berkualitas dan berakhlak baik

**Kata Kunci:** Pendidikan karakter, ekstrakurikuler, SMPI Al-Istiqomah, pembentukan akhlak, kegiatan di luar KBM.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan membangun kepribadian serta moral siswa. Dalam era globalisasi yang semakin rumit, pentingnya pembentukan karakter siswa menjadi semakin mendesak. Penelitian Jamiah et al. (2024) mengungkapkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah secara signifikan mampu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, motivasi belajar, dan prestasi akademik siswa. Selain itu, Berkowitz dan Bier (2014) dalam penelitian mereka menemukan bahwa pendidikan karakter berkontribusi pada pengembangan sikap positif dan perilaku moral siswa, yang menjadi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung (Waruwu, 2024). Pendidikan karakter menjadi aspek krusial dalam membentuk kepribadian siswa yang berintegritas dan bermoral. Menurut Lickona, karakter mencakup pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral, yang kesemuanya harus dikembangkan secara seimbang dalam proses pendidikan (Ahmad Fikri, 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Aktivitas di luar kurikulum utama ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, kerjasama tim, dan tanggung jawab diri (Eli Masnawati et al., 2023). Dalam konteks Kurikulum Merdeka, integrasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler menjadi fondasi untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang berkualitas (Salima, 2024). Dampak positif dari keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler antara lain peningkatan kepercayaan diri, keterampilan interpersonal, dan kesiapan menghadapi tantangan kehidupan.

SMPI Al-Istiqomah Prabumulih dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki program ekstrakurikuler yang variatif dan sejalan dengan visi serta misinya. Visi sekolah ini adalah menciptakan generasi islami yang unggul dalam akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak, berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah sesuai pemahaman salafus sholeh. Adapun misi sekolah meliputi penerapan kurikulum pendidikan formal dan diniyah, pengajaran Al-Qur'an dan hadist, serta penciptaan

lingkungan yang mendukung tumbuhnya generasi yang berkualitas dan bertakwa. Keunggulan program dan komitmen terhadap pembentukan karakter ini menjadi alasan utama pemilihan SMPI Al-Istiqomah Prabumulih sebagai objek penelitian.

Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda dari studi sebelumnya. Sebagian besar penelitian yang ada membahas peran ekstrakurikuler secara umum dalam pembentukan karakter siswa. Namun, penelitian ini secara spesifik mengkaji efektivitas program ekstrakurikuler di SMPI Al-Istiqomah Prabumulih dalam membentuk karakter islami siswa. Belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus mengevaluasi efektivitas program ekstrakurikuler di SMPI Al-Istiqomah Prabumulih dalam konteks pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai islami. Penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan gambaran yang lebih rinci dan terfokus pada aspek tersebut. Fokus penelitian ini meliputi: (1) jenis kegiatan ekstrakurikuler yang paling efektif dalam membentuk karakter siswa, (2) peran pembimbing dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter, dan (3) faktor pendukung dan faktor hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan program ekstrakurikuler.

Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program ekstrakurikuler di SMPI Al-Istiqomah Prabumulih dalam pembentukan karakter siswa, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program, serta memberikan gambaran yang diharapkan akan menjadi referensi untuk optimalisasi program ekstrakurikuler sebagai alat pembentukan karakter yang berkesinambungan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dalam metode kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMPI Al-Istiqomah Prabumulih. Kajian ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara langsung di SMPI Al-Istiqomah kota prabumulih dan melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan Studi kasus ini dipilih karena program ekstrakurikuler di SMPI Al-Istiqomah yang cukup beragam dan implementasi karakter yang diperkuat sehingga menjadi fokus pada penelitian ini.

Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Peneliti melakukan observasi untuk mengamati seluruh area sekolah dan aktivitas anggota sekolah terkait pembentukan dan pengembangan pengetahuan dan karakter. Proses observasi di lingkungan sekolah mencakup ruang kelas, ruang guru, kantin, toilet, masjid, serta aktivitas di dalam dan di luar kelas atau selama istirahat. Observasi dilakukan yaitu dengan cara datang dan mengamati serta melakukan wawancara dengan tenaga pendidikan di SMPI Al-Istiqomah Prabumulih selama satu minggu. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam pengetahuan terkait strategi pembentukan karakter melalui pendidikan lingkungan serta kegiatan lainnya yang mendukung dalam mengembangkan pengetahuan dan pembentukan karakter. Wawancara dilakukan dengan metode wawancara yang tidak terstruktur yang artinya wawancara ini dilakukan dengan cara menentukan topik dan dan membiarkan

narasumber memberikan informasi yang relevan secara bebas dan pewawancara hanya berperan sebagai pendengar aktif. Dengan adanya wawancara ini maka informasi yang didapat akan dikumpulkan untuk bahan penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis konten yaitu pembahasan yang mendalam di dalam suatu penelitian yang tujuannya adalah menggali lebih dalam tentang efektivitas program ekstrakurikuler di SMPI Al-Istiqomah Prabumulih.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia, dan pendidikan juga tidak memandang seseorang dari usia, jenis kelamin, dan lainnya. Pendidikan diharapkan bisa membantu menghasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang akan membangun bangsa Indonesia dan menjaga negara Indonesia dengan baik. Pendidikan juga memiliki jenis-jenisnya yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pada kesempatan kali ini Penulis lebih meneliti pendidikan formal yang ada di SMPI Al-Istiqomah Kota Prabumulih. Kegiatan belajar mengajar di kelas bisa menambah relasi serta wawasan peserta didik yang dapat membantu pembentukan karakter peserta didik. Kurikulum nya juga sudah ditentukan oleh pemerintah dan pihak sekolah yang bisa membantu kelancaran dalam proses belajar mengajar yang ada di dalam suatu sekolah. Kurikulum sangatlah penting dalam pendidikan, seperti tertuang di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah sangatlah penting untuk mengembangkan pengetahuan dan membantu membentuk karakter peserta didik. Selain itu kegiatan diluar jam kbm juga mendukung dalam membentuk karakter serta menambah pengetahuan peserta didik. Dengan demikian SMPI Al-Istiqomah Kota Prabumulih memiliki kegiatan sertaprogram-program unggulan yang bisa membantu peserta didik dalam menumbuhkan karakter yang berakhlakul karimah dan membuat peserta didik sadar akan kedisiplinan serta tanggung jawab.

### **SMPI Al-Istiqomah Kota Prabumulih**

SMPI Al-Istiqomah Kota Prabumulih merupakan salah satu Smp Islam yang ada di kota Prabumulih. Smpi Al-Istiqomah merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Al-Istiqomah Al-Islamiah yang berkolaborasi dengan dinas pendidikan dan kebudayaan kota Prabumulih, dan sudah terakreditasi oleh BAN SM Kemendikbud.

SMPI Al-Istiqomah Kota Prabumulih terletak di jalan Padat Karya, Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih. SMP Islam Al-Istiqomah mengkombinasikan kurikulum dinas pendidikan dengan kurikulum diniyah dengan tetap berpedoman pada Standar Kopetensi Lulusan dan Standar Isi yang diatur oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia

(Permen Kemdikbud RI), yang meliputi muatan pelajaran diknas seperti sekolah - sekolah lain pada umumnya ditambah pelajaran diniyah ( Fiqih, Aqidah, Akhlaq, Hadits, Bahasa Arab, Nahwu, Shorof, Sirah dan Tajwid/Imla'). Sebagai sekolah yang berbasis boarding school yaitu sistem sekolah yang berasrama SMPI al-Istiqomah kota Prabumulih memiliki kegiatan/program untuk mendukung target output lulusan, seperti Taklim, Tahfidzul Qur'an (akan ada Tasmi' 1 Juz sekali duduk bagi yang sudah menyelesaikan hafalannya), Muhadhoroh (latihan dakwah), Muhadatsah (latihan percakapan bahasa Arab), serta ada kegiatan Kesiswaan berupa ekstrakurikuler seperti futsal, badminton, bahasa arab, komputer dan panahan.

### **Program Unggulan SMPI Al-Istiqomah Kota Prabumulih**

SMPI Al-Istiqomah kota Prabumulih memiliki program unggulan yang sangat efektif untuk peserta didiknya, SMPI Al-Istiqomah kota Prabumulih berbasis school boarding yang artinya sekolah yang berasrama maksudnya pembelajaran disini mengharuskan peserta didik untuk tinggal di asrama yang sudah disediakan, supaya peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran, dan peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dengan itu peserta didik diharapkan akan terbiasa dengan karakter yang disiplin, bertanggung jawab, dan manditi.

Program unggulan di SMPI Al-Istiqomah kota Prabumulih adalah setelah belajar selama lebih kurang 3 tahun peserta didik mampu hafal 4 juz Al-quran dan Hadist Arba'in dan mendapatkan pembelajaran bahasa Arab. Dengan program unggulan yang dimiliki oleh SMPI Al-Istiqomah kota Prabumulih, Alhamdulillah banyak orang tua yang percaya menitipkan serta memasukkan anak nya ke SMPI Al-Istiqomah kota Prabumulih. Hal ini yang di buktikan dengan bertambahnya peserta didik yang mendaftar setiap tahunnya di SMPI Al-Istiqomah kota Prabumulih.

### **Kegiatan Diluar KBM Yang Mendukung Keefektivitasan Peserta Didik**

Seperti yang kita tau proses mencari pengetahuan itu adalah dengan cara kita belajar. Dan belajar pun tidak hanya di sekolah dan tidak juga hanya di kelas, tetapi ada banyak kegiatan yang dapat membantu keberhasilan peserta didik dalam menambah ilmu pengetahuannya baik itu ilmu akademik maupun non akademik. Pada kesempatan kali ini penulis dapat mengamati serta meneliti bahwa di SMPI Al-Istiqomah kota Prabumulih banyak kegiatan yang dapat membantu peserta didik memperoleh pengetahuan baik akademik maupun non akademik.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan dan membentuk karakter peserta didik di SMPI Al-Istiqomah kota Prabumulih antara lain, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan konseling, jogging tiap hari Ahad, dan lainnya. Serta ada Program antara lain Tasmi', membaca Al-Qur'an dan belajar menghafalnya setiap sudah sholat yang dilakukan secara rutin, dan lainnya.

### **Pramuka**

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPI Al-Istiqomah kota Prabumulih. Kegiatan ini di laksanakan 2-4 kali dalam satu bulan, kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik yang ada di SMPI Al-Istiqomah

kota Prabumulih baik peserta didik ikhwan dan akwat dari kelas VII-IX. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap pendidikan karakter siswa sangatlah berperan penting dalam membangun kedisiplinan siswa dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berisi tentang berlatih ketaatan dan kedisiplinan dengan cara berkegiatan dengan alam, menjadikan siswa tertarik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka tersebut. Sehingga ekstrakurikuler pramuka dijadikan sebagai target jitu untuk melatih karakter kedisiplinan dengan cara berkegiatan dengan alam (Endi Subandi, Masduki Asbari, 2024).

Adanya ekstrakurikuler ini di sebuah sekolah diharapkan mampu dalam menghadapi tantangan dalam pembentukan karakter dan moral anak. Di SMPI Al-Istiqomah Prabumulih kegiatan pramuka ini diharapkan dapat menunjang dalam pembentukan karakter, nilai yang terbentuk dari kegiatan ini antara lain, disiplin, kerja sama, percaya diri, tanggung jawab. Disiplin dapat dinilai dari siswa yang mengikuti kegiatan ini dan tidak telat ketika diajak berkumpul untuk melaksanakan ekstrakurikuler. Tanggung jawab mulai ditumbuhkan misalnya dengan cara setiap anak di berikan amanah untuk bertanggung jawab dalam menjaga halaman sekolah supaya tetap bersih. Kerjasama juga merupakan salah satu nilai karakter yang terbentuk, dalam kegiatan pramuka biasanya di buat regu atau tim untuk menyelesaikan suatu tugas, disitulah kerja sama anak akan terlihat jika regu atau tim tersebut menjunjung tinggi kerja sama maka tugas regu tersebut akan cepat terselesaikan.

### Futsal

Futsal merupakan permainan olahraga dengan kaki yang dimainkan oleh 6 orang yang bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Di SMPI Al-Istiqomah kota Prabumulih kegiatan futsal ini rutin dilakukan biasanya saat sore atau saat hari libur. Kegiatan ini sangat penting dilakukan selain manfaatnya bagi tubuh kegiatan ini juga dapat melatih kekompakan satu dengan yang lainnya, dan kegiatan ini akan melatih emosian peseta didik, dengan terlatihnya emosi maka peserta didik di harapkan dapat membiasakan mengontrol emosi nya terhadap orang lain.

Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalaam bersabda:

لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ، إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

Artinya: "Bukanlah orang yang kuat itu karena kemampuannya mengalahkan orang lain, tetapi orang yang kuat adalah yang dapat mengendalikan dirinya saat marah." (HR. Bukhari)

Selain dapat meningkatkan kerja sama di dalam tim, nilai karakter yang dapat terbentuk dalam mengikuti kegiatan ini antara lain,

1. disiplin: Setiap anggota futsal diwajibkan hadir tepat waktu saat latihan atau pertandingan. Jika ada yang terlambat, pelatih memberikan sanksi seperti push-up sebagai pengingat, dengan hal ini siswa akan belajar tentang kedisiplinan
2. tanggung jawab: siswa diberi tanggung jawab untuk merawat bola, seragam, atau alat-alat latihan lainnya agar tetap dalam kondisi baik.
3. percaya diri: dalam futsal pelatih atau pembina futsal akan membantu dalam

menumbuhkan rasa percaya diri seorang siswa misalnya pembina atau pelatih dapat memberikan arahan ataupun motivasi seperti jangan ragu-ragu untuk menendang bola, maka siswa akan lebih percaya diri terhadap apa yang mereka hadapi.

4. sikap saling menghargai: Jika ada teman yang melakukan kesalahan, pemain lainnya memberikan motivasi, bukan kritik yang menjatuhkan (Riska Septiani Putri et al., 2023).

### Ekstrakurikuler Komputer

Pada zaman seperti ini inovasi dan perkembangan dari teknologi sangatlah pesat dalam perkembangannya, di bidang pendidikan teknologi sangat pesat. Dengan teknologi semua orang bisa dengan mudah mengakses informasi dan pengetahuan, dengan itu SMPI Al-Istiqomah mempunyai eskul komputer. Ekstrakurikuler komputer ini diharapkan mampu membantu siswa dalam mengakses teknologi dengan sebaik-baiknya. Seperti yang kita tau teknologi ini ada yang bersifat positif dan negatif, dengan adanya eskul ini diharapkan peserta didik mengakses pengetahuan dan diharapkan agar peserta didik tidak menyalahgunakan teknologi ini.

Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dasar dalam penggunaan komputer, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sosial siswa. Program ini mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital sambil mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Hajar et al., 2025).

### Panahan

Panahan merupakan salah satu cabang olahraga yang membutuhkan fokus dan konsentrasi guna mencapai tujuan yang tepat. Panahan merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMPI Al-Istiqomah kota Prabumulih, yang berguna serta menumbuhkan karakter yang tetap fokus serta dapat berkonsentrasi dengan baik. Tidak hanya itu SMPI Al-Istiqomah memilih salah satu eskul yaitu eskul panahan karena panahan ini merupakan salah satu olahraga yang di sunnahkan oleh Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalaam. Lihat hadist berikut.

ارْمُوا وَارْكَبُوا، وَأَنْ تَرْمُوا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوا، وَكُلُّ مَا تَلْهُو بِهِ الْمَرْءُ الْمُسْلِمُ بَاطِلٌ، إِلَّا رَمِيَهُ بِقَوْسِهِ، وَتَأْدِيبَهُ فَرَسَهُ، وَمَلَأَ عَبْتَهُ، فَأَيُّهَا مَنْ الْحَقِّ

Artinya: “Berlatihlah melempar/ memanah dan berlatihlah naik kendaraan. Kalian berlatih memanah lebih aku sukai daripada naik kendaraan. Semua perkara yang seorang muslim lalai di dalamnya adalah batil, kecuali melempar panah, melatih kuda, dan senda gurau kepada istrinya, karena hal ini termasuk kebaikan.” (H.R Abu Dawud: 2513, at- Tirmidzi: 1637, Ibnu Majah: 2811. Dishahihkan oleh al- Albani di dalam ash- shahihah: 315)

Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalaam menganjurkan untuk memanah itu bukan tanpa alasan karena memanah sangat banyak kegunaannya bagi manusia,

misalnya meningkatkan fokus dan konsentrasi, melatih sabar, melatih koordinasi mata dan tangan, membangun kekuatan tubuh dan lainnya.

Salah satu nilai karakter yang dapat terbentuk dalam kegiatan panahan ini adalah nilai karakter percaya diri, panahan adalah olahraga yang membutuhkan fokus dan melatih kesabaran. Dengan adanya rasa percaya diri yang tumbuh maka siswa akan lebih yakin dan akan lebih fokus dalam mencapai target yang terbaik ketika menarik anak panah.

Selain nilai karakter percaya diri siswa juga akan dilatih untuk belajar disiplin dan tanggung jawab. Di SMPI Al-Istiqomah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini diajarkan serta dilatih untuk bertanggung jawab dalam menjaga alat-alat panahan, misalnya busur panah, anak panah dan target panahan nya. Dan siswa pun akan selalu diajarkan untuk tidak terlambat saat mengikuti kegiatan ini, dengan hal ini siswa di SMPI Al-Istiqomah diharapkan selalu menghadiri kegiatan panahan ini dengan tetap waktu (Penjakora et al., 2021)

### **Silat**

Silat merupakan salah satu cabang olahraga bisa membantu melatih otot tubuh, dan silat juga bisa disebut sebagai alat untuk pembela diri. Di SMPI Al-Istiqomah kota Prabumulih silat merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa dalam membela diri ketika sedang dalam posisi yang terancam. Silat ini bukan hanya untuk alat bela diri saja tetapi dapat melatih otot-otot tubuh dan bisa melenturkan otot. Dengan adanya eskul ini diharapkan peserta didik dapat melindungi dirinya dalam keadaan yang terancam serta dapat melatih kebugaran peserta didik. Dalam pembelajarannya peserta didik ditekankan untuk menjaga emosi dan tetap mengutamakan kepentingan bersama.

Silat dapat dikatakan juga sebagai seni beladiri yang termasuk dalam kebudayaan tradisional bangsa Indonesia. Ekstrakurikuler ini lebih mengacu pada gerakan jasmani. Selain dapat mengembangkan potensi minat dan bakat, ekstrakurikuler silat juga dapat membentuk karakter siswa, nilai-nilai yang dapat terbentuk antara lain, percaya diri, disiplin, tanggung jawab.

Di SMPI Al-Istiqomah nilai-nilai tersebut dapat terbentuk, rasa percaya diri dapat terbentuk jika siswa ingin mengembangkan potensi dirinya, dengan adanya silat ini siswa dapat mengembangkan potensi minat dan bakatnya sehingga akan menumbuhkan rasa percaya diri. Rasa tanggung jawab juga dapat tumbuh contohnya siswa di SMPI Al-Istiqomah dapat bertanggung jawab terhadap alat-alat yang dipakai ketika kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan, dan dapat mengembalikan serta menyusunnya ke tempat semula. Dan pelatih atau pembina silat juga selalu mengajarkan dan menanamkan nilai disiplin kepada siswa misalnya memberikan evaluasi kepada siswa yang terlambat mengikuti silat, dan di SMPI Al-Istiqomah Prabumulih karena sekolah nya berasrama maka kecil kemungkinan jika siswa malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini.

### **Implikasi Temuan bagi Pengembangan Program Ekstrakurikuler**

Berdasarkan temuan ini, sekolah perlu:

1. Menyusun program ekstrakurikuler yang lebih fleksibel dalam penjadwalan, sehingga tidak mengganggu fokus akademik siswa.
2. Meningkatkan variasi kegiatan, terutama di bidang teknologi dan lingkungan, untuk mengakomodasi minat siswa yang lebih luas.
3. Mengadakan pelatihan bagi guru pembimbing untuk meningkatkan kualitas pendampingan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

### **Relevansi Temuan dengan Studi Sebelumnya**

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan peran ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menyoroti pentingnya keaktifan siswa dan dukungan lingkungan sekolah sebagai faktor penentu utama.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler**

1. Faktor pendukung
  - a) adanya dukungan dari kepala sekolah serta yayasan SMP Islam Al-Istiqomah Prabumulih
  - b) Pihak sekolah tidak membebankan semua kebutuhan perlengkapan atau sarana kegiatan ekstrakurikuler kepada anak-anak melainkan di tanggung anggaran yayasan
2. Faktor penghambat
  - a) faktor penghambat menurut peneliti salah satunya adalah tempat yang pelaksanaan karena ada batasan antara laki-laki dan perempuan
  - b) faktor penghambat banyaknya kegiatan atau unsur yang tidak bisa dilakukan di yayasan SMP Islam Al-Istiqomah yang biasa diterapkan di sekolah-sekolah lain seperti (bertepuk tangan, nyanyi dan unsur musik)

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter siswa. Partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya membantu siswa menguasai keterampilan teknis tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerjasama. Selain itu, melalui interaksi dalam kegiatan tersebut, siswa belajar membangun keterampilan sosial seperti bekerja sama, mengelola konflik, dan menjalin hubungan yang positif, yang sangat bermanfaat bagi keberhasilan akademik maupun kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler juga mampu meningkatkan motivasi dan disiplin siswa, misalnya melalui penerapan sanksi ringan yang mendidik seperti push-up untuk mengarahkan perilaku mereka ke arah yang lebih baik. (Eli Masnawati et al., 2023)

Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terbukti berkontribusi pada pengembangan karakter dan prestasi belajar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa semakin sering siswa terlibat dalam ekstrakurikuler, semakin tinggi pula nilai-nilai karakter yang mereka kembangkan. Bahkan, data statistik menunjukkan bahwa keaktifan ini menyumbang hingga 57,9% terhadap keberhasilan akademik siswa, yang

mengindikasikan dampak positif yang signifikan. Selain itu, kegiatan ini juga efektif dalam mengubah sikap siswa yang sebelumnya bermasalah menjadi lebih positif melalui penanaman kebiasaan baik dan nilai-nilai karakter.

Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana yang efektif untuk membentuk karakter siswa, baik melalui pengembangan keterampilan sosial maupun peningkatan disiplin dan tanggung jawab. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan dukungan dan dorongan agar siswa lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler demi mendukung perkembangan pribadi dan akademik mereka.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari teks tersebut adalah bahwa pendidikan di SMPI Al-Istiqomah Kota Prabumulih memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan wawasan peserta didik. Dengan mengintegrasikan kurikulum pendidikan umum dan diniyah, serta menawarkan program unggulan seperti hafalan Al-Qur'an dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, sekolah ini berkomitmen untuk mengembangkan generasi muda yang berkualitas dan berakhlak baik. Kegiatan di luar kelas, seperti pramuka, futsal, dan panahan, serta pengajaran silat, tidak hanya meningkatkan keterampilan fisik, tetapi juga membangun nilai-nilai emosional dan sosial di antara siswa. Dengan demikian, SMPI Al-Istiqomah berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Fikri, A. F. (2023). Urgensi Manajemen Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Siswa. *JME Jurnal Management Education*, 1(2), 82–85. <https://doi.org/10.59561/jme.v1i2.117>
- Eli Masnawati, Didit Darmawan, & Masfufah Masfufah. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4 SE-Articles), 305–318. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PPIMAN/article/view/347>
- Endi Subandi, Masduki Asbari, V. A. (2024). Educational Scout: Pramuka Sebagai Wadah Pendidikan Karakter Bangsa. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 03(05), 30–32.
- Hajar, D. D., Ummah, N. I., Islam, U., Kiai, N., Achmad, H., & Jember, S. (2025). *Manajemen Ekstrakurikuler Komputer dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di Sekolah Dasar Negeri Karangrejo* 03. 3.
- Herman, hafizin. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 05(01), 100–102.
- Penjakora, J., Teofa, B., Wibafiet, P., Yachsie, B., & Suhasto, S. (2021). *PANAHAN*. 8(September), 141–150.
- Riska Septiani Putri, Anfal Noviansyah, M., Suhail Muhammad Arkaan, Muhammad, Z. N., Anofuli Saro Harefa, & Mochamad Whilky Rizkyanfi. (2023).

- Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 24(1), 1-4. <https://doi.org/10.36728/jis.v24i1.3132>
- Salima, D. M. (2024). Analisis ekstrakurikuler wajib di sekolah dasar sebagai penguatan karakter pada kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 330-335.
- Waruwu, F. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11002-11008. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 183-190. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>